

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konten komedi kontroversial yang diproduksi oleh Tretan Muslim di media sosial TikTok dimaknai oleh audiensnya. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana audiens itu sendiri memaknai konten yang memicu kontroversi dengan membawakan isu-isu sensitif di dalamnya. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif, dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Data diperoleh dari enam konten video TikTok Tretan Muslim yang memiliki kritik sosial di dalamnya serta komentar-komentar audiens yang relevan. Penelitian ini menggunakan teori media baru dan media sosial sebagai landasan konseptual untuk melihat bagaimana media digital mendistribusikan makna. Hasil penelitian ini adalah bahwa konten komedi kontroversial Tretan Muslim tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sarana penyampaian kritik sosial yang memancing keterlibatan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok sebagai platform media sosial memungkinkan terjadinya dialog sosial yang dinamis melalui konten komedi, meskipun tetap menimbulkan perbedaan pandangan di kalangan pengguna.

Kata Kunci: TikTok, Komedi Kontroversial, Tretan Muslim, Analisis Isi, Media Baru, Media Sosial.